

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki ribuan jenis tumbuhan yang tersebar di berbagai daerah. Keanekaragaman hayati yang ada tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat modern dan tradisional. Masyarakat Indonesia telah lama mengenal dan memakai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit. Semakin mahalnya harga obat modern dipasaran merupakan salah satu alasan untuk menggali kembali penggunaan obat tradisional. Banyak jenis tanaman obat di Indonesia yang telah dimanfaatkan sebagai bahan baku obat, sebagian spesies tanaman tersebut bahkan telah diuji secara klinis kandungan fitokimia, khasiat dan keamanan penggunaannya (Akhyar, 2010: 1).

Tumbuhan obat merupakan aset nasional yang perlu digali, diteliti, dikembangkan dan dioptimalkan pemanfaatannya. Kecenderungan masyarakat untuk *back to nature*, dengan indikasi utama peningkatan kebutuhan produk-produk konsumsi untuk kesehatan dari bahan alam, merupakan peluang bagi pengembangan tanaman obat sebagai obat tradisional. Pada zaman dahulu, obat tradisional dikonsumsi dalam kondisi segar dan masih diolah dengan cara sangat sederhana. Selain itu, tingkat konsumsi masyarakat terhadap ramuan tradisional juga masih tinggi karena saat itu belum banyak obat-obatan kimia yang diproduksi seperti sekarang. Sementara itu, alasan pemakaian obat tradisional saat ini lebih disebabkan semakin tingginya harga obat buatan pabrik yang tidak diimbangi dengan kemampuan daya beli masyarakat (Prapanza,ivan 2011:1).

Tumbuhan sebagai bahan obat tradisional telah banyak digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, pengobatan maupun kecantikan. Dunia kedokteran juga telah banyak mempelajari obat tradisional dan hasilnya mendukung bahwa tumbuhan obat memiliki kandungan zat-zat yang secara klinis yang bermanfaat bagi kesehatan.

Berdasarkan undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang dimaksud dengan obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan

untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat adalah bidara. Di India masyarakat menggunakan bidara sebagai obat diare, kencing manis, demam dan malaria sedangkan di Malaysia rebusan kulit kayunya dimanfaatkan sebagai obat sakit perut dan sebagian masyarakat lagi menggunakan daun bidara untuk mengatasi masalah kecantikan seperti mengatasi jerawat, keriput dan lingkaran hitam pada bawah mata. Di Saudia Arabia tanaman ini digunakan untuk mengobati penyakit seperti gangguan pencernaan, keluhan hati, obesitas, diabetes, infeksi kulit, demam, bronkitis, anemia, diare dan insomnia .

Tanaman bidara arab ini ditemukan banyak tumbuh di daerah Sumenep (Madura). Senyawa utama yang terkandung dalam tanaman bidara arab yaitu flavonoid, alkaloid, triterpenoid, saponin, lipid dan protein. Daunnya diketahui mengandung betulinik, asamseanotik, berbagai senyawa flavonoid, saponin, tanin dan triterpenoid. Berdasarkan penelitian Kusriani (2015) diketahui bahwa ekstrak etanol daun bidara (EEDB) dengan pelarut etanol mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, kuinon dan steroid/triterpenoid. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa daun bidara arab memiliki aktivitas antioksi dan paling baik dibandingkan dengan ekstrak buah dan biji.

Secara empiris daun Bidara biasa digunakan sebagai obat penurun demam, Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian studi literatur tentang “Studi Literatur Efek Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Bidara Arab (*Zizhipus Spina-christi* L) Terhadap Hewan Percobaan”

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ekstrak daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi* L) memiliki efek sebagai antipiretik berdasarkan literatur ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk Mengetahui adanya efek antipiretik daun bidara (*Ziziphus spina-christi* L) berdasarkan studi literatur

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi kepada Penulis dan masyarakat bahwa daun bidara arab dapat dimanfaatkan dalam pengobatan demam.

2. Sebagai informasi kepada masyarakat luas untuk mengetahui cara terbaik mengoptimalkan khasiat ekstrak daun bidara arab bagi tubuh manusia.
3. Sebagai bahan dasar penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut khasiat ekstrak daun bidara.